

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Judo adalah salah satu cabang Olahraga beladiri dari Jepang yang sekarang berkembang pesat di Indonesia, terutama di kalangan anak-anak dan remaja olahraga Judo ini di ciptakan oleh Prof. Jigoro Kano pada tahun 1882. Judo dalam bahasa Jepang disebut "Nippon dan kodokan tersebut butuh adanya perkembangan dan variasi dalam hal tersebut Judo harus menguasai tekni-tekni andalan seperti yang saya sedang teliti teknik *harai goshi* dalam hal tersebut teknik *harai goshi* jarang dipakai oleh atlet-atlet Indonesia dikarenakan kurangnya adanya variasi dalam latihan ekstrakurikuler.

Dalam hal ini peneliti membutuhkan variasi dan model pembelajaran bantingan *harai goshi* dalam olahraga Judo karena kurangnya di minati oleh kalangan anak-anak. Judo adalah olahraga yang sudah mulai terkenal dan banyak di minati dari kota hingga ke desa-desa yang ada di Jepang khususnya sehingga Jepang menjadi pelopor olahraga judo di dunia namun ada sejarah tersendiri yaitu konon sejarahnya, leluhur dari Jepang yang hidup di Zaman Jomon (500 SM) dan Zaman yoyoi di abad 2-3 masehi telah belajar teknik- teknik membanting, memukul, menendang dan mengunci orang agar berhasil dalam pertarungan antara sesama manusia maupun untuk berburu binatang.

Pada Zaman Edo, sekitar abad ke-17 hingga abad ke-19 keadaan Jepang relatif kondusif. Jijutsu kemudian di kembangkan menjadi beladiri khas untuk melatih jasmani bagi masyarakat kelas Ksatria. Pada 1888, merupakan tahun

pertama kali olahraga beladiri judo ciptaan kano itu di lahirkan. Judo dalam bahasa Jepang disebut juga dengan “Nippon Den Kodokkan. Ceritanya begini, Pada usianya yang ke-18 tahun, Jigoro Kano ingin menjadi kuat dengan cara mempelajari dua aliran jujitsu yaitu:

1. Tenjin Shinjo Ryu, dengan berguru pada Hachinosuke Fukude dan Masatomo Iso.
2. Kito Ryu, dengan berguru pada Tsenetoshi Iikubo.

Selain mempelajari kedua aliran tersebut, beliau mempelajari juga aliran-aliran lainnya dan mengumpulkan serta menyaring bagian-bagian yang baik dari setiap aliran.

Untuk menjaga timbulnya aliran Judo yang baru selain ciptaan Jigoro Kano dan *Internasional Judo Federation (IJF)* dalam Anggaran Dasarnya hanya mengakui bahwa judo yang diciptakan oleh Jigoro Kano saja yang diakui sebagai Judo yang sebenarnya. Induk olahraga Judo adalah Jujitsu. Jujitsu disebut juga Yawara atau Taijutsu. (Fatih, 2011). Latihan merupakan suatu kegiatan olahraga yang sistematis dalam waktu yang panjang, ditingkatkan secara bertahap dan perorangan, bertujuan membentuk manusia yang berfungsi fisiologis dan psikologisnya untuk memenuhi tuntutan tugas. (Bompa 2015:12)

Sebenarnya salah satu dari Bujutsu atau seni bela diri tradisional Jepang yaitu perkelahian tangan kosong, Sumber ilmu ini berasal dari suatu aduan tenaga pada zaman kuno di Jepang. Bertahun-tahun beliau membandingkan dengan teori-teori dan mencoba dengan praktek dan berusaha supaya dapat dilakukan sebagai pengemblengan rohani dan jasmani serta latihan untuk pertandingan olahraga yang menentukan menang atau kalah. Menurut sejarah

kata judo pada mulanya ditulis dengan dua huruf cina kanji yang dibaca judo. Kata judo terdiri dari dua suku kata yaitu Ju dan Do. Ju berarti kelembutan dan Do berarti jalan atau cara. Jadi judo berarti cara yang lembut atau halus". (Abdul, 2013). Arti kelembutan disini ialah apabila seseorang yang lebih kuat mendorong saya dengan seluruh kekuatannya dan saya melawan dengan kekuatan saya maka tentu saya akan kalah atau jatuh. Untuk bisa mengalahkannya, saya akan mundur atau melangkah kesamping sambil menarik orang tersebut searah dengan arah dorongannya sehingga dengan demikian orang tersebut akan kehilangan keseimbangannya, pada saat itulah saya dengan mudah dapat melempar atau membanting dengan satu teknik lemparan.

Dengan olahraga judo, tujuan membanting lawan hanya sebagai salah satu cara untuk mengalahkannya atau memperoleh kemenangan sesuai peraturan permainan atau pertandingan olahraga judo yang telah di tentukan IJF, jadi Bukan untuk menyakiti, mencederai, atau menghancurkan lawan. Makanya judo adalah salah satu olahraga bela diri yang paling aman. Karena didalam judo tidak ada pukulan atau kuncian yang dapat berakibat fatal. Disinilah kelebihan bela diri Judo dari yang lain. Nama judo tidak lain dari jujitsu yang diubah beliau berpendapat bahwa jujitsu dari dahulu kala tidak lebih dari satu bujutsu yang hanya melatih cara semacam penyerangn atau perlindungan saja. Tetapi judo yang disempurnakan dari jujitsu, walaupun bentuk randori dari kata serupa dalam cara latihan jujitsu tetapi yang menadi tujuan pokok atau utama judo ialah "Jalan Kebajikan".

Maka untuk mengembangkan Do daripada jutsu (teknik) maka beliau memberi nama Judo Dan Dojo tempat berlatih judo diberi nama Kodokan. Arti Kodokan adalah panti yang menggembelng jasmani dan rohani melalui latihan judo supaya nantinya dapat menjadi manusia yang dapat mendarma baktikan dirinya untuk masyarakat dan dunia. Pada waktu Jigoro Kano berumur 23 tahun ,beliau mulai mengajarkan judo dan murid pertamanya hanya 9 orang. Tempat berlatih yang diberi nama Kodokan Judo didirikan di Eisyoji, Kitainari Shintaya di Tokyo dengan dojo yang terdiri hanya 12 lembar tatami. Sejalan dengan perkembangan dojo yang dari hari ke hari muridnya bertambah banyak serta kemahiran murid–muridnya juga sangat maju dan memperlihatkan prestasi yang tinggi dalam pertandingan-pertandingan.

Olahraga judo di Indonesia di dirikan pada tahun 1949, berdiri sebuah perkumpulan judo di Jakarta bernama JIGORO KANO KWAI di bawah pimpinan J.D Schilder (orang Belanda). Perkumpulan tersebut merupakan perkumpulan judo yang pertama di Indonesia sebagai pelopor dan tempat berlatih judo yang banyak menghasilkan pejudo yang baik dan berprestasi nasional maupun internasional. Perkumpulan ini tempatnya di jalan Nusantara di Gedung YMCA, sekarang bernama bernama Gedung Biro Devisa Perdagangan di belakang Istana Negara Jakarta. Olahraga judo pun juga sudah berkembang pesat dengan adanya banyak pertandingan yang di adakan oleh Induk Judo dunia (IJF) Dengan sering mengundang berbagai negara kuat termasuk Indonesia agar mampu besaing dengan Negara-negara lain. Dari induk judo Indonesia pun tidak tinggal diam karna mengetahui banyak kekurangan

yang ada di Indonesia agar bisa mengimbangi Negara kuat Asia misal-nya Jepang, Korea, Iran dan bahkan Negara dari Asia Tenggara.

Bertanding Di Event Asian Games Indonesia bertarget Memperoleh medali emas namun sayang sekali Indonesia tidak memperoleh emas Sama sekali mungkin karena kurangnya persiapan, Sehingga Indonesia membalas kekalahan tersebut di Seagames mendapatkan 4 medali emas dan banyak juga atlet yang memperoleh kemenangan dengan cara membanting teknik *Harai goshi* sehingga harai ghoshi menjadi teknik yang cukup mematikan jika bermain Di Akhir saat Akhir-akhir pertandingan. Dari melihat hasil itu semua Judo selalu berevolusi dari segi taktik hingga cara bermain dimulai dari Usia muda, untuk menunjang itu semua maka seorang pelatih harus menuntut pemain nya untuk melakukan taktik ataupun permainan kontrol dan menyerang cepat, jika seorang pelatih bisa membawa pemainnya untuk bermain menyerang yang baik maka kemenangan pemain pun akan diraih, maka dengan terciptanya permainan Kontrol dan menyerang cepat yang indah tidak luput dari permainan kecil untuk mencari kombinasi serangan lain. Oleh karena itu, keterampilan permainan kecil bagian dari salah satu cara untuk menciptakan Ippon dalam Judo. Dengan sering memainkan gaya permainan kombinasi maka bukan tidak mungkin akan banyak terciptanya Ippon pada Judo.

Permainan kecil dapat dilakukan oleh dua atau lebih antar pemain untuk melakukan *harai goshi* yang mana dengan adanya gerakan kaki lurus yang benar atau saling mendukung maka akan terciptalah bantingan *harai goshi*. Karena dalam judo salah satu modal untuk melakukan keterampilan tersebut modal

utama ialah kaki yang kuat, karna jika kaki tidak kuat menselengkat maka akan sulit untuk terciptanya bantingan *harai goshi* dan tidak Ippon dalam permainan judo. Dalam permainan judo bisa dilakukan di lapangan yang luas minimal 14m X 14m dan maksimal 16m X 16. Pemain judo harus bisa memanfaatkan tenaga yang harus di keluarkan agar tidak terlalu lelah karna dalam pertandingan judo selama 5 menit dan itu akan lebih lelah dari pada olahraga sepak bola yang 90 menit, dan tentunya berbeda juga dengan olahraga lainnya Jika ingin melakukan bantingan *harai goshi* pemain harus mengetahui celah dan melihat posisi lengah dari lawan jika tidak maka kita akan di *serang balik* dengan tenaga musuh yang lebih kuat dari kita. Judo sendiri terdiri dari empat elemen utama. Taktik, teknik, fisik dan mental.

Filosofi ini biasanya bersandar ke empat elemen tersebut. Kebanyakan pelatih gandrung dengan filosofi Putin menganggap, bahwa judo juga sebuah filosofi yang mengajarkannya untuk memperlakukan kolega dengan hormat. Berbasis taktik-teknik yang kental dimana seluruh program latihan mengarah ke cara bermain dengan teknik-taktik tertentu seperti dengan cara teknik serang kontrol cepat dengan *harai goshi* dimana taktik itu dipakai jika penyerangan mengalami serangan cepat pada awal pertandingan sehingga pemain harus berpikir untuk membongkah pertahanan lawan, dengan *harai goshi* yang dilakukan oleh pemain atau lebih sehingga bisa menciptaka peluang tidak menuntut kemungkinan akan terjadinya peluang dalam proses penyerangan dan untuk terjadi ippon akan lebih mudah tercipta. Untuk saat ini melakukan bantingan dengan teknik *harai goshi* di setiap pertandingan sangat efektif karna

lebih cepat menyergap lawan dimana musuh yang tidak siap di saat mulai pertandingan (Hajime) akan mudah di jatuhkan oleh lawan yang pergerakannya cepat disetiap pertandingan yang dilakoninya, Dimana setiap pertandingan ia menguasai jalannya pertandingan.

Sehingga dengan mudah bisa melakukan *harai goshi* di saat bertahan dengan melakukan serangan balik atau pun sedang melakukan penyerangan, disinilah *harai goshi* menjadi teknik andalan bagi orang yang bermain cepat. Penelitian bantingan *harai goshi* dalam beladiri judo perlu di lakukan karna di setiap latihan ekstrakurikuler SMP Perguruan Buddhi melihat banyak anak-anak yang melakukan teknik *harai ghoshi* yang tidak benar dan masih salah saat memutarakan kaki menyerong lurus menyebabkan teknik *harai ghoshi* kurang diminati di karenakan di anggap kurang efisien saat latih tanding atau pertandingan sesungguhnya padahal teknik *harai ghoshi* salah satu teknik yang cukup mematkan.

Maka dari itu di ekstrakurikuler SMP Buddhi Kota Tangerang akan di fokuskan bantingan *harai ghoshi* dalam bentuk permainan kecil agar atlet dari SMP Buddhi menganggap seru.m Dalam penelitian ini membutuhkan siswa-siswa SMP PERGURUAN BUDDHI VII A siswa dan siswa VIII B, siswa VIIIC.

### **B. Fokus penelitian**

Agar tidak terjadi penyimpangan hasil penelitian, maka permasalahan dalam penelitian ini perlu di kembangkan dan di batasi. Maka dari itu penelitian harus di kembangkan dalam model pembelajaran bantingan *harai goshi* berbasis permainan kecil dalam olah raga judo

### C. Perumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang masalah yang akan dikembangkan pada penelitian ini, maka rumusan masalah dalam penelitian ini “Bagaimanakah Model pembelajaran bantingan *harai goshi* berbasis permainan kecil dalam olahraga judo?

Dimasa pandemi penelitian yang akan di kembangkan berupa pada penelitian ini , maka rumusan masalah dalam penelitian ini Bagaimanakah Model Pembelajaran bantingan *harai goshi* berbasis teknik Harai Goshi dalam olahraga judo ?

### D. Kegunaan penelitian

1. Memberikan variasi baru dalam dalam melakukan teknik harai goshi pada beladiri judo berbasis permainan kecil
2. Memberikan wahana baru dalam proses kegiatan latihan agar siswa tidak bosan
3. Menjadi pilihan referensi bagi para pelatih untuk memperluas pengetahuan dalam menerapkan berbagai macam permainan kecil khususnya bantingan *harai goshi* dalam beladiri judo.
4. Memberikan banyak pilihan model latihan *harai goshi* yang berbasis permainan kecil di tujukan pada setrategi menyerang.
5. Dapat menjadi taktik khusus untuk meraih kemenangan pada saat pertandingan mendekati akhir ataupun awal pertandingan dengan menyerang cepat
6. dapat menjadi strategi baru dalam meraih kemenangan dalam waktu yang singkat